

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu ternak penghasil daging di Indonesia. Domba banyak dternakan di Indonesia karena memiliki beberapa keuntungan seperti bersifat prolifrik (beranak lebih dari satu ekor), cepat berkembang biak, sumber protein hewani, mudah beradaptasi, hasil ikutannya berupa pupuk yang dapat menyuburkan lahan pertanian, dan kulitnya dapat dijadikan hiasan. Perkembangan usaha budidaya domba semakin pesat karena peningkatan permintaan dan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani. Usaha ternak domba memerlukan teknologi dalam manajemen pengelolaan budidaya yang baik, meliputi pemberian pakan berkualitas tinggi, manajemen kandang yang baik, dan lingkungan yang kondusif. Domba yang dternakan di Indonesia berasal dari berbagai daerah. Setiap daerah mempunyai potensi genetik spesifik yang telah beradaptasi dengan lingkungan setempat. Domba lokal yang banyak dternakan di daerah Jawa Barat yaitu domba garut dan jonggol. Kedua bangsa domba tersebut merupakan domba lokal yang mempunyai tingkat adaptasi yang baik terhadap lingkungan di daerah tropis.

Populasi domba Garut jantan di Indonesia pada tahun 2014 menurut (DPKH 2017) yaitu sebanyak 4 353 279 ekor. Hal ini menjadi potensi yang harus dikembangkan untuk memberikan nilai tambah ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan peternak dengan tetap memperhatikan aspek kelestariannya di Indonesia. Tingginya populasi domba Garut jantan di Indonesia karena banyaknya permintaan konsumen terkait dengan keunggulan domba tersebut, diantaranya adalah bobot badan yang relatif besar, produktivitas tinggi dan nilai jual yang tinggi.

BPPTDK Margawati bergerak dibidang pembibitan domba Garut suatu upaya pemerintah untuk mewujudkan menjadi lumbung penghasil bibit domba Garut yang berkualitas baik, terbukti salah satunya yaitu BPPTDK Margawati merupakan balai pembibitan serta distribusi dan informasi milik pemerintah yang bergerak dari hulu ke hilir. BPPTDK Margawati juga memfasilitasi untuk pelaksanaan magang, penelitian, pelatihan dan praktik kerja lapangan.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa di bidang peternakan khusus pemeliharaan domba pejantan Garut. Kegiatan PKL ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan domba pejantan Garut yang di laksanakan di UPTD BPPTDK Margawati. Mengetahui permasalahan dan solusi penanganan terkait manajemen pemeliharaan domba pejantan Garut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.